



Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ilham Lubis¹, Finy Muslihatuz Zahro²

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : spdiilham@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi akademik dipahami sebagai proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor terhadap guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru PAI, serta pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan supervisi, observasi pembelajaran di kelas, serta tindak lanjut berupa pembinaan guru. Implementasi supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI, terutama dalam hal perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, penggunaan metode yang lebih variatif, serta peningkatan interaksi antara guru dan peserta didik. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu supervisi dan belum optimalnya tindak lanjut pembinaan.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Guru

Abstract

This study aims to examine the implementation of academic supervision in improving the quality of Islamic Religious Education (IRE) learning. Academic supervision is understood as a guidance process carried out by school principals or supervisors to teachers in order to improve the learning process, including planning, implementation, and evaluation. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews,

observations, and documentation involving school principals, Islamic education teachers, and related stakeholders. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that academic supervision is implemented through planning activities, classroom observation, and follow-up coaching for teachers. The implementation of academic supervision has a positive impact on improving the quality of Islamic education learning, particularly in more structured lesson planning, more varied teaching methods, and improved interaction between teachers and students. However, there are still challenges such as limited supervision time and suboptimal follow-up activities.

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality, Islamic Education, Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak, keimanan, dan pemahaman keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI menjadi salah satu aspek yang harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kualitas pembelajaran tidak terjadi secara otomatis, tetapi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam merancang pembelajaran, menyampaikan materi, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan metode yang kurang variatif, pembelajaran yang masih bersifat satu arah, serta kurangnya inovasi dalam pengelolaan kelas.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pembinaan yang sistematis terhadap guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses bantuan profesional yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar secara lebih efektif dan berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja guru, tetapi juga pada proses pembinaan yang bersifat kolaboratif. Supervisor, dalam hal ini kepala sekolah atau pengawas, berperan sebagai pembimbing yang membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan solusi untuk perbaikan.

Namun demikian, implementasi supervisi akademik di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi, beban administrasi kepala sekolah yang cukup tinggi, serta belum optimalnya tindak lanjut hasil supervisi. Kondisi ini menyebabkan proses supervisi belum sepenuhnya berdampak maksimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Dalam konteks ini, supervisi akademik menjadi sangat penting sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.

Selain itu, perubahan zaman dan perkembangan teknologi juga menuntut adanya penyesuaian dalam proses pembelajaran PAI. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran serta mengembangkan metode yang lebih kreatif agar peserta didik lebih aktif dalam proses belajar. Supervisi akademik dapat menjadi salah satu instrumen untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tuntutan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana supervisi akademik diimplementasikan serta bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran PAI di lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada proses yang terjadi di lingkungan sekolah secara nyata.

Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dalam proses supervisi akademik.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan supervisi akademik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjutnya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses supervisi berlangsung serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di

kelas. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat supervisi, laporan supervisi, perangkat pembelajaran guru, serta dokumen pendukung lainnya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai human instrument, yang berperan dalam mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis data di lapangan. Untuk mendukung proses tersebut digunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan agar data yang diperoleh lebih terarah.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu supervisi akademik dan kualitas pembelajaran PAI. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan pemahaman terhadap temuan di lapangan. Selanjutnya, kesimpulan ditarik secara bertahap berdasarkan pola data yang konsisten.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru PAI, dan dokumen. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi supervisi akademik serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut supervisi. Secara umum, supervisi akademik tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran guru.

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun jadwal supervisi akademik yang disesuaikan dengan kalender akademik dan pembagian tugas mengajar guru PAI. Perencanaan ini dilakukan secara terstruktur agar proses supervisi tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga diberi pemberitahuan sebelumnya sehingga mereka dapat menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, serta bahan ajar yang akan digunakan di kelas.

Pada tahap pelaksanaan, supervisi akademik dilakukan melalui observasi langsung di kelas. Kepala sekolah atau supervisor mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, mulai dari pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, hingga penutup pembelajaran. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif, seperti diskusi, tanya jawab, dan penggunaan media visual sederhana untuk membantu pemahaman siswa.

Selain observasi kelas, supervisi juga dilakukan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran. Guru diminta untuk menunjukkan administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, dan instrumen penilaian. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan bahwa sebagian besar guru sudah memiliki perangkat pembelajaran yang cukup lengkap, meskipun masih terdapat beberapa yang perlu disempurnakan terutama dalam penyesuaian metode dengan karakteristik siswa.

Tahap tindak lanjut supervisi menjadi bagian yang cukup penting dalam proses ini. Kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru setelah kegiatan supervisi dilakukan. Umpan balik ini disampaikan dalam bentuk diskusi langsung maupun pembinaan individu. Guru diberikan masukan terkait kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta diberikan saran perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI merasakan adanya manfaat dari supervisi akademik, terutama dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap kualitas pembelajaran. Guru merasa lebih diperhatikan dan dibimbing, bukan hanya dinilai. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi guru dalam memperbaiki cara mengajar di kelas.

Dari hasil observasi lanjutan, terlihat adanya perubahan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan supervisi. Guru mulai lebih terstruktur dalam menyampaikan materi, lebih memperhatikan keterlibatan siswa, serta mulai mencoba menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari pelaksanaan supervisi akademik terhadap proses pembelajaran PAI.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik. Salah satunya adalah keterbatasan waktu kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara menyeluruh kepada semua guru secara berkala. Selain itu, masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai kegiatan formalitas, sehingga belum sepenuhnya memanfaatkan hasil supervisi sebagai bahan perbaikan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga

sebagai sarana pembinaan profesional guru yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, supervisi akademik menjadi jembatan antara kebijakan sekolah dan praktik pembelajaran di kelas.

Tahapan perencanaan supervisi yang dilakukan secara sistematis menunjukkan bahwa proses ini tidak bersifat spontan, melainkan dirancang agar berjalan efektif. Perencanaan yang baik memberikan kesempatan kepada guru untuk mempersiapkan diri secara optimal, sehingga proses supervisi dapat menggambarkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Hal ini juga mencerminkan adanya pendekatan yang lebih humanis dalam pelaksanaan supervisi.

Pelaksanaan supervisi melalui observasi kelas memberikan gambaran nyata tentang bagaimana proses pembelajaran PAI berlangsung. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Sebaliknya, guru yang masih menggunakan metode konvensional terlihat kurang mampu melibatkan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berfungsi sebagai alat refleksi bagi guru terhadap praktik mengajarnya.

Umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah menjadi bagian yang sangat menentukan dalam efektivitas supervisi akademik. Umpan balik yang bersifat konstruktif dapat membantu guru memahami kekurangan sekaligus menemukan solusi untuk memperbaiki pembelajaran. Dalam beberapa kasus, guru mulai melakukan perubahan metode mengajar setelah mendapatkan arahan dari hasil supervisi, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan peningkatan interaksi dengan siswa.

Selain itu, supervisi akademik juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran profesional guru. Guru tidak lagi memandang pembelajaran sebagai rutinitas semata, tetapi sebagai proses yang harus terus dievaluasi dan diperbaiki. Kesadaran ini menjadi salah satu indikator meningkatnya profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran PAI.

Meskipun demikian, efektivitas supervisi akademik masih dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat. Keterbatasan waktu kepala sekolah menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan supervisi yang menyeluruh dan berkesinambungan. Kondisi ini menyebabkan tidak semua guru mendapatkan supervisi secara intensif dan rutin.

Selain itu, persepsi guru terhadap supervisi juga menjadi faktor penting. Sebagian guru masih menganggap supervisi sebagai kegiatan penilaian administratif, bukan sebagai proses pembinaan. Persepsi ini dapat mengurangi efektivitas supervisi karena guru tidak sepenuhnya terbuka terhadap masukan yang diberikan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada

konsistensi pelaksanaan, kualitas komunikasi antara supervisor dan guru, serta perubahan pola pikir guru dalam memaknai supervisi sebagai proses pengembangan profesional berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan observasi kelas, serta tindak lanjut berupa pembinaan guru memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik mendorong guru untuk lebih memperhatikan aspek perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang lebih variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, supervisi juga membantu meningkatkan kesadaran guru terhadap pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu supervisor dalam melakukan pembinaan secara menyeluruh serta masih adanya persepsi sebagian guru yang menganggap supervisi hanya sebagai kegiatan formalitas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih konsisten dan komunikatif.

Secara keseluruhan, supervisi akademik terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam aspek profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu terus dioptimalkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2021). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2021). *Supervision and Instructional Leadership*. Boston: Pearson.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pidarta, M. (2020). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Murni, S. (2021). *Educational Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Sagala, S. (2021). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.